

**PENGARUH PINJAMAN MODAL DARI BANK BTPN TERHADAP  
PENDAPATAN UMKM DI DESA PADASUGIH KECAMATAN BREBES  
KABUPATEN BREBES**

**Oleh :  
Lusia Wulandari Sutejo, SE, MM**

**ABSTRACT**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pinjaman Modal Dari Bank BTPN terhadap Pendapatan UMKM di Desa Padasugih Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pinjaman modal dari Bank BTPN terhadap pendapatan UMKM di Desa Padasugih- Brebes. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji t dan koefisien korelasi. Dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 49 pelaku UMKM Desa Padasugih yang menerima pinjaman modal dari Bank BTPN diperoleh hasil bahwa pinjaman modal dari Bank BTPN berpengaruh terhadap pendapatan mereka dan pengaruhnya cukup besar sehingga perlu ditingkatkan lagi kerjasama antara Bank BTPN dengan pelaku UMKM dan kerjasama antar pelaku UMKM.

**1. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

UMKM telah menunjukkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi baik dalam lingkup nasional maupun daerah. Meski demikian, UMKM juga masih memiliki beberapa kendala antara lain dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan serta iklim usaha. Dari kendala tersebut ternyata permodalan menjadi faktor penting guna menjalankan usahanya. Oleh karena itu pemerintah telah memberikan program pinjaman antara lain dari pemerintah, perusahaan BUMN maupun perusahaan Swasta.

Kabupaten Brebes memiliki banyak potensi hasil kekayaan alam yang dijadikan produk unggulan lokal seperti peternakan, kehutanan, pertanian, perikanan, dan industri (industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri

rumah tangga).Pemerintah Kabupaten Brebes memberikan jenis program pinjaman modal untuk usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal baik dari pemerintah maupun melalui perusahaan swasta (bank), salah satunya yaitu dari bank BTPN yang memberikan bantuan pinjaman modal untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah khususnya yang ada di desa Padasugih, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

Bank BTPN yakni salah satu unit yang berfokus melayani pelaku usaha mikro dan juga para pelaku UMKM. Kredit program ini bekerja sama dengan pemerintah karena bank BTPN tidak mensyaratkan agunan bagi calon nasabah. Pihak bank BTPN juga bekerja sama dengan pihak desa padasugih untuk memberikan informasi pinjaman modal kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Para pelaku UMKM di padasugih telah memperoleh dana bantuan dari bank BTPN setiap tahunnya. Dengan adanya bantuan modal pinjaman tersebut UMKM diharapkan dapat meningkatkan profit usahanya.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pinjaman modal dari bank BTPN terhadap pendapatan UMKM di Desa Padasugih Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes?

### **C. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pinjaman modal dari bank BTPN terhadap pendapatan UMKM di Desa Padasugih Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

## **II. TINJAUAN PUSAKA**

### **A. LANDASAN TEORI**

#### **1. Manajemen keuangan**

##### **a. Definisi**

Pengertian Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, dan mengelola keuangan perusahaan.

#### **2. BANK**

##### **a. Definisi**

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali

dana tersebut ke masyarakat serta memeberikan jasa bank lainnya. Pengertian bank menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 10 November 1998 tentang Perbankan adalah:

“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

b. Fungsi Bank Secara Spesifik

1) Agent of Trust

artinya pembawa kepercayaan, bank dinilai sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan sebagai kunci dan dasar utama kegiatan perbankan.

2) Agent of Development

mampu memberikan kegiatan yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, konsumsi atau jasa yang menggunakan uang sebagai medianya.

3) Agent of Service

menawarkan berbagai jasa keuangan pada masyarakat seperti jasa penyimpanan dana, jasa pemberian pinjaman, dan lain sebagainya.

c. Jenis – jenis kredit UMKM

1) Kredit Berdasarkan Kegunaan

a) Kredit Modal Kerja

Kredit yang digunakan untuk menambah atau menjadi modal awal dalam usahajangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang.

b) Kredit Investasi

Kredit UKM yang bersifat investasiuntukmengembangkan usahadenganjangka waktumaksimal 5 tahun.

2) Kredit Berdasarkan Jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Kredit yang mensyaratkan adanya jaminan yang berupa aset-aset yang bisa dijaminkan seperti kendaraan, rumah, tanah dan lain sebagainya.

b) Kredit Tanpa Agunan

Bank tidak memerlukan jaminan aset dari debitur. Namun demikian, pihak bank tidak bisa menyita aset yang dimiliki meskipun tidak dijaminkan.

### 3. Usaha Mikro

a. Definisi

Kriteria dari usaha mikro kecil dan tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomer. 20 Tahun 2008, pada pasal, 6 ayat (1) dan tersaji dalam Tabel.

**Tabel 1**  
**Kriteria Usaha Mikro**

No	Sumber	Keterangan
1	Undang – Undang Republik Indonesia Nomer. 20 Tahun 2008	Usaha mikro : Jumlah aset maks. Rp 50 juta Omzet penjualan per tahun maks. Rp 300 juta
2	Badan Pusat Statistik (BPS)	Usaha mikro : Tenaga kerja < 5 orang termasuk anggota keluarga
3	Bank Indonesia (Undang - Undang Republik Indonesia Nomer. 9 Tahun 1995)	Usaha mikro : Usaha yang dimiliki oleh sumber daya lokal dengan teknologi sederhana
4	Bank Dunia	Usaha mikro : Tenaga kerja < 10 orang Aset < \$ 100.000 Omzet pertahun < \$ 100.000

Sumber ; diolah dari Berbagai Sumber

Adapun karakteristik UMKM di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi dan manajemen sederhana

2. Memiliki modal terbatas dan kemampuan memperoleh sumber dana rendah
3. Sistem pembukuan keuangan sangat sederhana
4. Kurang membedakan antara aset pribadi dengan aset perusahaan
5. Kemampuan pemasaran produk rendah
6. Menghadapi persaingan yang tinggi sehingga margin keuntungan rendah.

b. Masalah yang dihadapi Usaha Mikro

1) Faktor Internal

- Kurangnya permodalan
- Sumber Daya Manusia (SDM) terbatas
- Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetresi pasar

1) Faktor Eksternal

- Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif
- Terbatasnya sarana dan prasarana usaha
- Implikasi otonomi daerah
- Implikasi perdagangan bebas
- Sifat produk dengan *lifetime* pendek
- Terbatasnya akses pasar

#### 4. Modal

a. Pengertian Modal

Adam Smith mengartikan modal sebagai bagian dari nilai kekayaan yang dapat mendatangkan penghasilan. Dalam perkembangannya, pengertian modal mengarah kepada sifat “*nonphysical oriented*” dimana antara lain pengertian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang modal.

#### 5. Pinjaman Modal

a. Pengertian Pinjaman

Menurut Bambang Riyanto (1998; 227) dalam “Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan” pengertian Pinjaman yaitu :

“Pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.”

b. Jenis – jenis Pinjaman Modal

- 1) Kredit investasi
- 2) Kredit Modal Kerja
- 3) Kredit perdagangan
- 4) Kredit Produktif
- 5) Kredit Konsumtif
- 6) Kredit Profesi.

**6. Pendapatan usaha**

a. Definisi Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan labadan dinyatakan dalam satuan moneter (uang). Sedangkan menurut rahardja (2006:292) pendapatan usaha adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.

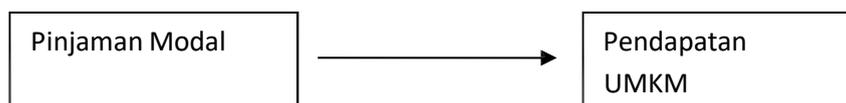
b. Jenis-jenis Pendapataan

Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut:

- 1) Pendapatan bersih (disposable income): adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
- 2) Pendapatan diterima di muka (unearned revenues): adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.
- 3) Pendapatan lain-lain: adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan.
- 4) Pendapatan permanen (permanent income): adalah pendapatan rata rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya.
- 5) Pendapatan uang (money income): adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.

- 6) Pendapatan usaha (operating revenue): adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 7) Pendapatan yang diterima di muka (unearned revenue or income):
  - a) Pendapatan (atau penghasilan) yang diterima di muka tetapi belum diakui sebagai pendapatan (dicatat sebagai utang pendapatan).
  - b) (pajak) pendapatan dari sumber-sumber selain jasa-jasa pribadi.
- 8) Pendapatan yang masih harus diterima (accrued revenues or accrued receivable): adalah pendapatan yang sudah dihasilkan (earned) walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo (belum saatnya ditagih).

### B. Kerangka Berfikir



Gambar 1: kerangka berfikir

### C. Hipotesis

Pinjaman modal dari bank BTPN berpengaruh besar dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Di desa Padasugih Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Padasugih, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes yang mendapatkan pinjaman modal dari bank BTPN.

#### 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian data kuantitatif. Penelitian menggunakan studi kasus.

#### 3. Populasi dan Sempel

- a. Populasi penelitian ini adalah nasabah yang mempunyai usaha kecil di desa Padasugih yang memperoleh pinjaman dari BANK BTPN tahun 2015 - 2018 sebanyak 49 nasabah.
  - b. Sampel  
Pengambilan sampel dari penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu sebanyak 49.
4. Definisi Operasional Variabel
- 1) Pinjaman modal adalah fasilitas keuangan bagi UMKM di Desa Padasugih dari Bank BTPN yang harus dibayarkan kembali pada jangka waktu yang telah disepakati bersama.
  - 2) Pendapatan adalah rata - rata pendapatan yang diterima UMKM dari hasil usaha yang telah diperolehnya baik sebelum maupun sesudah adanya permodalan perkreditan.
5. Metode Analisis Data
1. Statistik Deskriptif  
Gambaran umum yang berkaitan dengan karakteristik responden dengan menggunakan tabel.
  2. Analisis Korelasi  
Metode analisis ini yang dipakai adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana (*coefficient correlations*) karena hanya ada satu variabel bebas (x).
  3. Pengujian Hipotesis  
Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan regresi secara parsial yaitu dengan uji t untuk variabel pinjaman modal terhadap pendapatan usaha.

#### **IV. PEMBAHASAN**

##### **A. Gambaran Umum Objek**

###### **1. Desa Padasugih**

- a. Karakteristik lokasi, wilayah dan penduduk

Secara administrasi, desa padasugih dibatasi oleh wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara = Stadion Karangberahi, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes
- Sebelah selatan = Desa Wangandalem, kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes
- Sebelah barat = Desa Pulau Sari, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes
- Sebelah timur = Desa Krasak, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes

Komposisi penduduk menurut mata pencarian dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk menurut mata pencarian Desa Padasugih,**  
**Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes 2019**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		Orang	Persen
1.	Petani	952	24,4
2.	Buruh Tani	760	19,8
3	Nelayan	6	0,1
4	Pengusaha	229	5,8
5	Buruh industri	489	12,5
6	Buruh Bangunan	396	10,2
7	Pedagang	432	11,1

8	Pengangkutan	190	4,8
9	PNS/ABRI	220	5.6
10	Pensiunan	217	5.7
	Jumlah	3.891	100

Sumber : Data Monografi Desa

a) Komposisi Penduduk menurut Pendidikan

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Desa Padadasugih,**  
**Kecamatan Brebes, 2019**

No	Jenis Pendidika	Jumlah	
		Orang	Persen
1	Tamat Akademik/ PT	301	25,2
2	Tamat SMA	510	42,5
3	Tamat SMP	120	10
4	Tamat SD	90	7,5
5	Tidak Tamat SD	55	4,5
6	Belum Tamat SD	105	8,75
7	Tidak Sekolah	19	1,5
	Jumlah	1.200	100

Sumber Data Monografi Desa

b) Komposisi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelmin

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin**  
**Desa Padasugih, Kecamatan Brebes, 2019**

No	Kelompok Umur (th)	Penduduk		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1	0 – 9	439	431	870
2	10 – 14	457	429	886
3	15 – 19	516	502	1018
4	20 – 24	397	489	886
5	25- 29	390	269	659
6	30 – 39	401	291	692
7	40 – 49	314	306	620
8	50 – 60	336	303	639
9	60+	301	299	600
	Jumlah	3.551	3319	6870

Sumber : Data Monografi Desa

## 2. UMKM Desa Padasugih

Desa Padasugih, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, menurut data monografi terdiridari 2.821 kepala keluarga. Diantaranya 120 (Seratus Dua Puluh) orang menjadi pengusaha tetapi ada 49 (empat Puluh Sembilan) orang mempunyai usaha industri rumah tangga yang mendapatkan pinjaman modal dari bank BTPN, termasuk produksi keripik yang digunakan sebagai objek penelitian. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sarana pengembangan secara kualitatif bertujuan untuk penanganan masalah industri lebih terampil dan profesional, sedangkan sasaran kuantitatifnya adalah peningkatan pendapatan atau labanya.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Profil Rumah Tangga Sampel

Awal mula kegiatan industrirumahtanggainibukan merupakan mata pencarian pokok tetapi ternyata pendapatan yang diperoleh melebihi

jumlah pendapatan dari mata pencarian pokoknya, oleh karena itu memutuskan untuk menjadikan kegiatan tersebut sebagai mata pencarian pokok.

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Random atau Probabilitas Sampel.

## 2. Pinjaman Modal dari Bank BTPN

Pada tabel berikut ini akan disajikan karakteristik pinjaman yang diberikan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah di desa Padasugih.

**Tabel 4**  
**Karakteristik pinjaman Modal**

Besar Pinjaman	Jumlah Responden	Presentase
Rp 1.000.000 - 4.000.000	11	22,44%
Rp 5.000.000 - 8.000.000	22	44,89%
Rp 9.000.000 – 12.000.000	16	32,65%
Jumlah	49	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2020

## 3. Pendapatan Usaha

Pada tabel berikut ini akan disajikan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan berbagai biaya yang terjadi dalam satu bulan.

**Tabel 5**  
**Laba Bersih para pelaku Usaha mikro Kecil dan Menengah Desa Padasugih,kecamatan Brebes 2020**  
**(dalam 1 bulan**

No	Laba	Jumlah	
		Unit Usaha	Persen
1.	400.000 – 5.90.000	8	16,32
2.	600.000 – 790.000	13	26,55
3.	800.000 – 990.000	19	38,77
4.	1000.000 – 2.900.000	9	18,36

Sumber : Data Primer yang Diolah,2020

### C. Hasil Analisis

#### 1. Statistik Deskriptif

Hasilujistatistik Deskriptif diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Statiktik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviden
Laba	4	3,56	8,08	6,0288	2.07023

Sumber : data yang telah diolah,2020

Output tabel 5 diatas menunjukkan nilai N atau jumlah yang akan diteliti berjumlah 4 sampel, yaitu jumlah laba produksi keripik tiap tahunnya selama 4 tahun setelah mendapat pinjaman modal dari Bank BTPN. Memiliki nilai mean atau rata – ratanya sebesar 6,0288 yang artinya Pinjaman modal dari Bank BTPN terhadap pendapatan umkm di desa Padasugih sebesar 6,028% dengan nilai maksimum sebesar 8,08% pada tahun 2018 . nilai minimum 3,56% pada tahun 2015. Dengan standar deviasi 2.07023 yang berarti bahwa besar peningkatan maksimum rata – rata besarnya laba +2.07023, sedangkan penurunan maksimum dari rata – rata besarnya laba adalah -2.07023 atau dapat dikatakan rata – rata kenaikan laba pada produksi keripik adalah 2,07%.

#### 2. Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* di peroleh nilai  $r = 0,529$  atau mendekati satu artinya pinjaman modal yang diberikan bank BTPN terhadap pendapatan UMKM di desa Padasugih berpengaruh sedang atau berkorelasi dengan laba yang diperoleh oleh pelaku usaha Produksi Keripik.

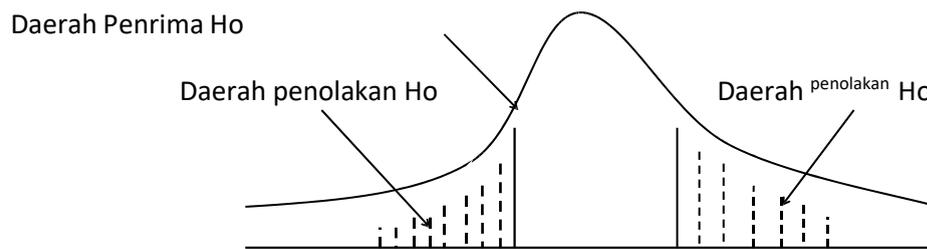
#### 3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh sebagai berikut:

Diperoleh nilai t hitung untuk pinjaman modal sebesar 8,361 sedangkan t tabel sebesar 1,678 ini berarti bahwa  $t \text{ hitung} > \text{ dari } t \text{ table}$  ( $8,361 > 1,678$ )

sehingga dapat dikatakan bahwa antara pinjaman modal pada pelaku usaha produksi keripik ada pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha produksi keripik .

**Gambar 3**  
**Uji Satu Arah Arah Koefisien Regresi**



$K = 0,05\%$        $t(1,678)$      $t\text{-hit } 8,361$

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pinjaman modal dari BANK BTPN mempunyai pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Padasugih dan berdasarkan perhitungan korelasi menunjukkan bahwa antara pinjaman modal dari BANK BTPN berpengaruh atau berkorelasi dengan pendapatan yang di peroleh pada produksi keripik sebesar 52,9%.

### B. Saran

Dari hasil penelitian, maka ada saran – saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Kerjasama BANK BTPN dengan UMKM di Desa Padasugih lebih ditingkatkan lagi dengan cara lebih bisa menentukan berapa jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada UMKM.
2. Untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saling bekerja sama satu sama lain untuk lebih giat dalam mempromosikan usahanya tersebut, baik lingkungan sekitar ataupun luar agar profit setiap tahunnya bertambah.

